

Penerbitan harian ini disuburkan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Alamat Redaksi dan Toko: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga cetakannya f 0,50 selembar Langg. f 10,- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1,50 sebaris Sedikitnya 1 x min 5 baris = f 7,50

Serahkan kedaulatan dan tarik tentera

Sebagai satu kenjataan jg harus ditunjukkan akibat krisis KMB

THAMBU BESOK KEMBALI KE PILIPINA

Ir. Laoh akan berangkat untuk urusan pengangkutan.

"Antara" Jogja kabarkan. Thambu, konsul djenderal Republik di Manila, besok akan kembali ke Pilipina setelah menerangkan panjang lebar dengan wakil perdana Menteri, Hamangkubuwono, Menteri Dalam Negeri dan Badan Pekerja KNIP tentang pindjaman dari Pilipina jang sjarat2nja telah disetujui oleh pemerintah Republik.

Tidak lama lagi Ir. Laoh bersama pembantunya akan berangkat ke Pilipina untuk menjelenggarakan pengangkutan barang2 kelebihan (surplus) jang dimaksud dalam hutang itu.

Den Haag: Wartawan Aneta di Den Haag terima kabar, bahwa menteri Van Maarseveen akan bersidang dengan ketua2 fraksi dari kedua dewan perwakilan untuk memberikan uraian tentang djalannya KMB berhubungan dengan djandji jang dulu pernah diberikan kepada parlemen.

Pasal 14 undang-undang dasar tak dapat dipertahankan Bld

HARIAN "DE TIJD" TENTANG SUASANA SEKARANG

Sedjak perundingan di Hoge Vuurse sampai sekarang dalam tempo seminggu ini tidak ada kemajuan apa2 tentang soal keuangan dan ekonomi. Keadaan tidak berobah, demikian kawat war tawan "Antara" dari Den Haag. Begitu pula tentang Unie-statut seluruhnya antara Indonesia dengan Belanda belum djuga terdapat ketjotjokan.

Harian Katholik "De Tijd" djuga njatakan, bahwa KMB kini sampai ditingkatkan genting dan krisis. Tapi krisisnya belum sampai dipuntjaknja, tapi sangat berbahaya, karena itu sekarang perlu terus terang diakui kenjataan jang ada, demikian kata harian tersebut.

Dilihat dari pihak Belanda kenjataan ialah Nederland harus serahkan kedaulatan kepada Indonesia, kenjataan ini berlaku djuga bagi delegasi Indonesia mereka harus dapat menundukkan kepada rakjatnja di Indonesia, bahwa di KMB tertjapai persetujuan scal terpenting dan terutama. Menundukkan kenjataan itu ialah

dengan adanya piagam penjeraan kedaulatan harus ditentukan bersamaan dengan tanggal dan tempatnja mengumumkan permulaan penarikan tentera Belanda dari Indonesia.

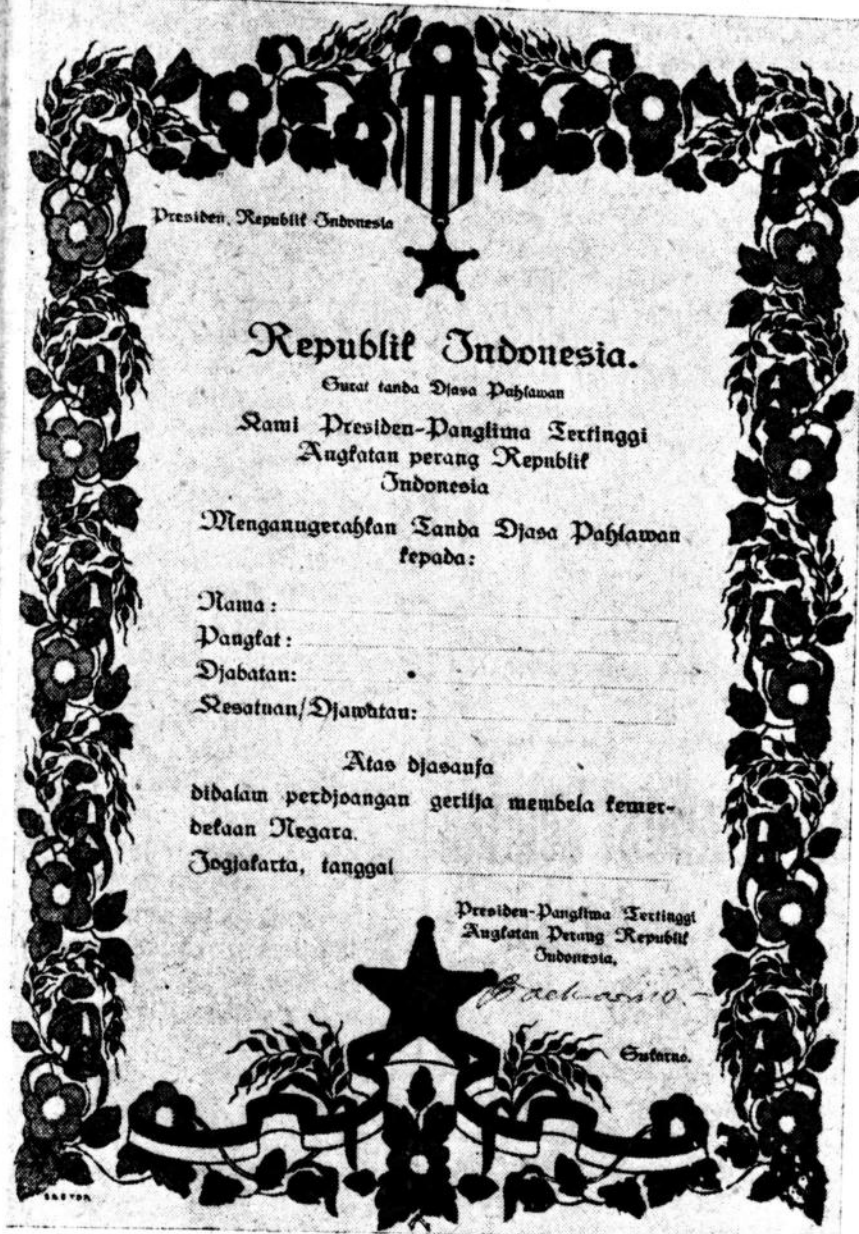
Seterusnya harus diperingatkan, bahwa di Indonesia orang sudah faham bahwa praktis Indonesia sudah memiliki kedaulatan. Dan banyak orang lebih suka memiliki kedaulatan penuh dan tulen dengan merebutnja dari tangan Belanda dari pada djalan berunding.

"De Tijd" mengandjarkan, supaya di KMB tertjapai persetujuan se-tidak2nja mengenai soal-soal pokok dan djangan buang tempo ber-minggu2 dengan tawar-menawar tentang kalimat dan formulering dan angka2 untuk menentukan hutang-plutang.

Penjerahan kedaulatan menurut Belanda mesti melalui grondwet (undang2 dasar) Nederland, bahwa pasal 14 dari grondwet itu tidak dapat dipertahankan.

Harian Belanda "Limburg Gazette" kabarkan, bahwa Cochran telah mengadjudikan usul untuk mendekatkan pendirian kedua belah pihak tentang soal2 persengketaan jang mengenai Unie-statut umpamanya dan soal apakah kepala Unie turun temurun.

Tampaknja usul Cochran ini tidak berhasil untuk mendjernihkan suasana. Kini kegentingan tetap mengenai kelangsungan Hoge Vuurse. Apakah perundingan akan djadi deadlock (buntu) atau tidak diduga akan djadi kenjataan pada akhir minggu ini.



SURAT TANDA DJASA PAHLAWAN

Sebagaimana dikabarkan pada hari angkatan perang tanggal 5 Oktober jang lalu telah diserahkan oleh panglima Tertinggi bintang 2 gerilja kpd anggota2 TNI jang berdjasa dan bersama itu surat tanda djasa pahlawan.

Surat tanda djasa ini dilingkari dengan gambar bunga melati dan pita merah putih serta diatas sekali tergambar bintang gerilja, jang diperbuat dari petjahan mortar dll.

Surat tanda djasa ini ditandatangani oleh Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia - Sukarno.

Wkl Rep di Afghanistan pulang

BELIAU TIDAK TAHU TINDAKAN NEGARA2 ASIA KALAU KMB GAGAL

Tengah hari kemaren telah tiba di Djakarta djenderal major Abdul Kadir, wakil Republik di Afghanistan bersama Mr. Abdurachman Khan Raufi, kepala bagian politik kementerian luar negeri Afghanistan.

Dalam suatu pertjakaan dengan "Antara" Abdul Kadir terangkan, bahwa kedatangannya ke Indonesia ini ialah untuk mengadakan konsultasi dengan pemerintah Republik.

dapat umum diluar negeri mengenai perkembangan politik Indonesia-Belanda dewasa ini beliau tak dapat memberikan keterangan jang tegas, tapi dikatakannya, bahwa umumnya orang diluar negeri optimistis.

Djuga beliau tak dapat memberikan kata pasti tentang sikap apa jang akan diambil negara2 jang turut menanda-tangani resolusi konperensi New Delhi sekiranya KMB gagal.

Abdul Kadir hanja menegaskan, bahwa kedudukan Republik diluar negeri kuat baik dinegara negara jang telah mengakuinya maupun jang belum.

Mr. Abdurachman terangkan, bahwa maksud perkunjunganja kemari ialah untuk meninjau daerah Republik dan djika mungkin daerah2 Indonesia lainnya.

Pada malamnja Abdul Kadir dan Mr. Abdurachman telah mengadakan pertemuan dengan Menteri Luar Negeri, Hadji Agus Salim.

Djakarta: Pokrol djenderal Belanda mengumumkan larangan dikibarkan bendera komunis Tiongkok. Di Djakarta tgl 10.10 sedikit sekali tampak bendera nasionalis Tiongkok (Antara).

Chalik dan Anas mabok separatisme

Mereka menolak Rum/Royen

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag)

Sebuah komunike buta bertanggal 7-10-49 telah tersiar di den Haag jang berbunyi sbb:

"Een ernstig eech voor Republik Jogja: Na de Molukken wenden meertlere Sumatraanse volkeren, bijgestaan door hun juridisch adviseur mr. E. van der Vlucht, zich rechtstreeks tot Vereenigde naties te Lake Success met positieve verklaring om zich tot elke prijs afscheiding van eenig staatsverband, waarin Republik Jogja controleerende macht zou uitoefenen".

Komunike ini tersiar berbaring dengan salinan surat permohonan dua orang dari daerah TBA di Sumatera jaitu Chalik Djajoningrat dari Djambi dan Dr. Anas dari Minangkabau. Surat permohonan tersebut dikirimkan mereka kepada Perserikatan Bangsa2, ketua KME dan komisi nan sembilan Tweede Kamer, atas bantuan mr. E. van der Vlucht, seorang adpokat mahkamah pengadilan di Amsterdam, dalam mana dikatakan bahwa Chalik mengaku djadi terompet 400.000 rakjat Djambi dan Anas mengaku terompet 3 djuta rakjat Minangkabau.

Dalam surat permohonan ini mereka menolak persetujuan Rum-Royen, karena katanya telah membekukan pembentukan negara dan daerah sambil menjatakan tidak mau tunduk pada putusan apapun djuga kalau keputusan itu dibuat daerah mereka menjdadi se bagian dari Republik Jogja.

Chalik dan Anas berulang-ulang dalam surat permohonannja menjebut Republik Djawa dan Republik Jogja untuk sebutan resmi

Pembijtaraan luar negeri RIS

"Antara" Djakarta kabarkan, ke maren telah dilangsungkan pertemuan antara wakil kementerian luar negeri Republik dengan wakil di reksi urusan Timur Djauh pemerintah Belanda di Djakarta.

Pihak Republik jang hadir Mr. Icksan, Mr. Sudjono dan Darmanto, dipihak Belanda jang hadir Dr. Debeus, Deranlet dan Mr. Harjono Kusumo Utjuo. Dari kalangan jang mengetahui dikatakan, bahwa pertemuan itu ialah untuk urusan luar negeri Indonesia berhubungan dengan hal2 jang telah ditjapai oleh delegasi2 Indonesia di Den Haag sekurang untuk menjjapkan tjadangan kementerian luar negeri RIS.

Sebagaimana diketahui baru2 ini delegasi Republik dan BFO di Den Haag telah menjjapai suatu persetujuan, dimana kementerian dan djabatan2 luar negeri Republik sekurang akan diambil oper oleh RIS nanti.

Pertemuan jang serupa ini akan diadakan kembali di Pegangsaan Timur 56 pada hari Kemis jang akan datang untuk membentuk komisi jg terdiri dari wakil2 Republik, BFO dan Belanda guna melandjutkan urusan luar negeri Indonesia.

Kalangan luar rapat dengan kementerian luar negeri mengatakan, bahwa pertemuan kemaren itu berdjalan dalam suasana baik.

Detroit: Seorang bokser negro jang masih muda, Talmadge Bussey, kemaren telah meninggal dunia karena kerusakan2 jang diperolehnja sewaktu adu djotos. Dia adalah bokser jang ke-8 tewas didalam ring (gelanggang) A.S. ditahun ini.

Republik Indonesia dengan tidak sembunyi2 lagi menjatakan dalam surat permohonannya mempertahankan petjah-belah itu istimewa sebelum penjerahan kedaulatan dilangsungkan.

Demikian kegiatan golongan jg mengaku "waardevolle belangen" di den Haag jang tidak mendapat tegoran suatu apapun dari pemerintah Belanda bahkan mendapat sokongan keras dari kaum reaksioner untuk menjabotir perundingan.

Dari Red: Terdjemahan bahasa Belanda jang tersebut diatas sbb:

"Satu pukulan hebat bagi Republik Jogja:

Sesudah Maluku maka lebih banyak bangsa2 di Sumatera dibantu oleh penasihat juridis mereka mr. E. van der Vlucht, berhubungan langsung dengan perserikatan bangsa2 dengan keterangan jang positif bahwa bagaimanapun sekali supaya mereka dipisahkan dari hubungan kenegaraan dimana republik Jogja menjjalankan sesuatu kekuasaan pengawasan".

Belanda lutjuti dan tembak TNI

Kalangan resmi Republik menjesalkan, bahwa sedjak tanggal 4 Oktober didaerah Djawa Timur telah terdjadi pengepungan perljutjan dan penembakan2 oleh tentera Belanda terhadap pasukan2 TNI. Laporan2 tentang kedjadian2 ini kini sedang dipe ladjari oleh menteri pertahanan, sedangkan dalam sidang kabinet jang dilangsungkan hari Rebo pagi masalah ini akan menjdijadi salah satu atjara penting, demikian Aneta.

Canton: Panglima Pertahanan kuomintang menjjarkan proklamasi darurat menjjatakan hukum bunuh kepada seblangan kedjahatan diantaranja menjebarkan kabar seltingan dan meluaskan saranan anti-Pemerintah.

Membakar mertjon diwaktu djam-malam, dari djam 23 ke djam 5, bisa djuga dibukuk mati. (AFP).

Tidak ada itu tiga perak

Sudah masanja tentera Bld di-dislokasi

Dalam interju eksklusif djuruwarta "Waspada" dengan Kolonel Hidajat, jang telah tiba dikota ini kemaren dari Djawa dalam perdjalan ke Kutaradja antara lain beliau katakan, bahwa sampai pada waktu ini belum ada tampak hasil2 jang njata tentang Konperensi Me dja Bundar, karena itu dikalangan rakjat timbul kegelisahan jang menanti hasil2nja itu.

Menurut pendapat beliau, untuk menghilangkan kegelisahan rakjat itu dan untuk menundukkan sesuatu kemajuan jang njata, maka sudah masanjalah dimulai dari sekarang ini didjalkan penempatan (dislokasi) tentera Belanda pada beberapa kota jang dekat dengan pelabuhan, agar apabila penjerahan kedaulatan telah dilakukan mereka itu dengan segera dapat meninggalkan Indonesia kembali ke Nederland.

Mengenai supply (perbekalan) TNI di Sumatera beliau terangkan, bahwa pada prinsipnja memang benar, tapi tentang pelaksanaannya hingga kini belum memuaskan benar2. Beliau menjjelaskan tentang berita jang mengatakan, bahwa mulai 1 Oktober akan diberikan wang pandjar bagi seorang anggota TNI f 3,- sehari.

Seterusnya beliau menegaskan, bahwa memang sebagai konsekwensi dari R-R statements pihak Belanda harus memberikan bantuan supply ini, tetapi bantuan ini bukan diberikan dengan tjuma2 dan hal ini

akan diperhitungkan dengan pemerintah Republik, djadi pada hakekatnja supply itu dari pemerintahan kita sendiri.

Sebab kita djuga tidak akan mengantungkan supply itu pada sebelah pihak saja dan kita harus berusaha sendiri, karena walaupun bagaimanapun kita menghendaki suatu supply jang onafhankeljik.

Atas pertanjaan bagaimana pen datapnja tentang tidak dibenarkan berlangsungnja perajaan hari angkatan perang Republik di kota ini, beliau djawab, di Sukabumi dan di Bandung umpamanya perajaan itu boleh dilangsungkan, malahan djuga dihadiri oleh opsi2 Belanda dan peninjauan militer KPBB.

Dapat dikabarkan pula, bahwa pada hari ini djuga beliau akan berangkat ke Kutaradja dan mungkin beliau disana seminggu lamanya dan akan kembali lagi ke Djakarta.

1.364 TAWANAN DIBEBASKAN

Menurut Aneta, Subpanitya urusan tawanan politik Belanda memberi tahukan kepada delegasi Republik, bahwa dalam bulan Agustus dan September 1949 telah dibebaskan 1.364 orang tawanan, demikian pengumuman delegasi Republik. Dalam bulan Agustus telah dibebaskan 378 orang sedangkan dalam bulan September 978 orang.

Dari orang2 ini 601 dari Djawa Tengah, 327 dari Djawa Barat dan 426 dari Djawa Timur.

Dua resolusi Tionghoa Perantauan dihari Wu - Chang

Antaranja berdiri dibelakang Republik Rakjat Tiongkok

Buat pertama kali di Oranje Biskop Medan telah dibentangkan bendera Republik Rakjat Tiongkok dan dinjanjikan lagu kebangsaan jang baru "March of Volen teers" dalam rapat jang diadakan oleh Hwa Chiaw Chung Hwee dan dihadiri oleh kurang lebih

1.500 penduduk Tionghoa dikota ini, sebagai memperingati Wu-Chang Day dan merajakan berdirinja Republik Rakjat Tiongkok.

Dikabarkan, bahwa dalam rapat itu djuga telah diambil dua buah resolusi.

Resolusi pertama menjatakan,

bahwa Tionghoa Perantauan jg berhaluan demokrasi didaerah ini tetap berdiri dibelakang Republik Rakjat Tiongkok dan menjjokong sepenuhnya.

Resolusi kedua mengatakan, bahwa Tionghoa Perantauan jang berhaluan demokrasi didaerah ini tidak mengakui wakil Tiongkok di PBB-Dr. Tsiang jang telah diusut oleh pemerintah Tiongkok nasionalis.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa resolusi jang pertama disampaikan kepada Pemerintah Republik Rakjat Tiongkok di Peiping dan resolusi jang kedua dikirimkan kepada PBB di Lake Success.

Dapat ditambahkan pula bhw bendera Republik Rakjat Tiongkok jang dibentangkan disana dipit oleh gambar2 Mao Tse Tung dan Dr. Sun Yat Sen.

Perhatian pada kesehatan rakjat

Usaha pembangunan Kementerian Kesehatan Republik

Diadakan kursus Pengondjeng Rakjat

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

Sudah lebih dua minggu di Jogja diadakan sematjam kursus untuk mendjaga kesehatan rakjat, yang dinamakan Kursus Pengondjeng Rakjat, khusus untuk kaum wanita, yang dipimpin oleh Dr. Sulianti dari kementerian kesehatan. Kursus ini diadakan selama dua bulan lamanya sekali dengan praktiknya kekampong-kampung, yg turut ada sedjumlah 40 orang puteri, yg diambil dari tiap2 kementren (sematjam sektor) dua orang.

Peladjaran2 yang diberikan terutama ialah mengenai technise ge deelte tjara2 memelihara kesehatan rakjat, dan yang diutamakan lagi ialah memelihara kesehatan bayi, dan kaum ibu yang sedang hamil. Selain itu mengenai ilmu tubuh manusia, ilmu makanan, dan juga ilmu2 kemasjarakatan. Sjarat2 yang diminta untuk mema suti kursus ini, ialah dari sekolah rakjat.

Selama beladjar, para cursisten disuruh mengondjungi rumah2 rakjat didesa, dan disuruh memberi nasehat2 tentang kesehatan dan apabila telah tammat dari peladjaran pekerjaan serupa itu

akan mereka teruskan dibawah pe nilikan Balai Nasehat Kesehatan.

Balai Nasehat Kesehatan.

Balai Nasehat Kesehatan ini adalah sebagian dari pada organi sasi Kementerian Kesehatan, yang diadakan didaerah Jogjakarta. Balai serupa ini diadakan maksudnya untuk memberikan nasehat2 kepa da tiap2 penduduk tentang keseha tannya, pada ketika ini usahanya terutama ditujukan kepada usaha memelihara kesehatan kaum ibu yg hamil dan bayi2. Balai Nasehat kesehatan ini berada langsung di bawah pengawasan Djawatan ke sehatan Daerah, dan sekarang se seluruhnya dibawah pimpinan Dr. Sapartinah. Diseluruh daerah Jog ja di-tiap2 kementren diadakan se buah balai serupa itu, sekarang ada dua belas balai2 nasehat.

Usahanya yang terutama ialah memberikan nasehat2 dengan per tjuma kepada ibu dan bayi bagi mana memelihara kesehatannya.

Bayi2 mereka setiap hari ditimbang, dan djika ternyata kurang timbangannya karena kesehatannya kurang, maka bayi itu diberikan supply susu dari Balai nasehat itu. Ibu2 yang kurang sehat dan tidak dapat mengondjungi balai nasehat, disediakan pula tenaga2 pengondjungi rumah, yang ker djanya mengondjungi tiap2 kampong dan rumah tangga yang perlu diperiksa.

Menurut keterangan Dr. Sapartinah, kekurangan pemeliharaan dan nasehat2 yang berguna bagi ibu dan bayi itu, selama ini menjebakan angka2 kematian bayi itu ting gi sekali, hingga meningkat sampai 20% dalam tahun ini. Selain dari itu menurut penjelidikan yang menjebakkan kematian yang terbersar ialah karena voedingstoornis (kekurangan makanan yang berfaedah), djuga karena malaria. Dengan adanya balai2 nasehat ini, selama ini sudah mulai mendapat perhatian dari kaum2 ibu kita, diharap djumlah kematian itu dapat berkurang.

Sekarang di-tiap2 balai nasehat kesehatan itu tidak kurang yang datang sehari meminta nasehat rata2 20 orang, itu berarti sudah ada ke mudjuan ibu2 desa dalam memelihara kesehatan mereka dari bayi2nya.

Demikian rukun2 kampung Bala Na sehat ini sudah mendapat kerdjama sama yang baik, begitupun masih banyak sekali diharapkan tenaga2 sukarela yang sukanya membantu usaha ini, demikian Dr. Sapartinah.

Mengenai supply susu yang diberikan kepada bayi2 yang membutuhkanja, Dr. Sapartinah menjatakan

bahwa susu itu diperoleh sebagai bantuan dari UNICEF baru2 ini, yang berdjumlah 10 ton. Dan supply susu ini dimulai dilakukan tgl 10 Oktober, buat sementara terbatas bagi bayi2 yg berusia hingga satu tahun. Yang biasa merasa kekurangan susu itu menurut Dr. Sapartinah adalah bayi2 yang berusia antara 8 bulan hingga satu tahun. Dengan adanya pembagian susu ini diharapkan kita akan mendapat bayi2 yang sehat di belakang hari, asal saja masyarakat umumnya djuga turut menjjauhkan perhatiannya bagi pembangan an balai nasehat kesehatan ini, ka ta Dr. Sapartinah.

Bantuan UNICEF

Berkenaan dengan bantuan UNICEF kepada Republik, Dr. Sardjadi menerangkan kepada djuruwarta kita, bahwa bantuan itu terutama di tudjukan dahulu untuk kepentingan kesehatan kaum ibu dan anak2 di bawah umur 15 tahun. Sewaktu se lum aksi militer kedua oleh UNICEF telah diadjudikan akan memberikan bantuan kepada Republik untuk perbantuan anak2 sebanjak 300.000 dollar kemudian djumlah bantuan itu akan diperbesar sampai 450.000 dollar. Tetapi sampai aksi militer Belanda kedua, bantuan itu tidak dapat diperoleh, sedang UNICEF berhubung dengan gerakan militer Belanda tidak dapat berbuat apa2. Akhirnya sesudah adanya persetujuan sekarang barulah ada diterima bantuan kembali, jaitu merupakan melkvoeding basi bayi2 se djumlah sepuluh ton, itu akan dipergunakan kepada seluruh daerah Republik (Jogja). Selain dari itu djuga sedang dinantikan perbantuan untuk obat-obatan membanteras pe njakit patek (framboesia).

(Lanjutan ke hal. 3 lajur 4)

UTJAPAN TERIMA KASIH DELEGASI REPUBLIK TERHADAP PARA PENJUM BANG.

Berhubung dengan sumba nyan2 yang diberikan rakjat ten tang bahan2 yang diperlukn oleh TNI, seperti pakaian2, topi2, makanan2 d.l.l.nja, maka dari delegasi Republik Indonesia Bagian Supply kita minta menjiarkan utjapan terima kasih atas sumba nyan2 tersebut.

Seterusnya dikabarkan pula, bahwa supaja sumbangan2 yang diberikan itu minta diteruskan ke pada instansi2 pemerintah Republik yang istimewa memerlukan bahan2 itu.

PANITIA PENJAMBUATAN LEPA SAN TAWANAN PADANG.

Semendjak tgl 10 September 1949 di Padang oleh delegasi Republik dan L.J.C. S. Tengah telah disjahkan berdirinya sebuah badan yang diberi nama Sub-Panitia Keaman an bagian Tawanan Politik dan Perang dengan tugas: a. menjambut lepasan tawanan politik dan tawanan perang, b. melaksanakan penjambutan atas datang berdjunjung ke Padang. Selain dari pada mengadakan penjambutan rombongan Sri Sultan waktu berdjunjung ke S. Tengah, maka berkenaan dengan Idul Qorban panitia bersama2 dengan P.K. O. Muhammadiyah telah dapat menjumbangkan untuk sd2 kita yang masih meringkuk dalam "hotel pro djo" barang2 berupa makanan dan alat2 olah raga ringan. Blarpun dalam usaha panitia ini banyak menemui kesulitan2, namun buah usahanya telah dapat dirasakan bersama, demikian djuru warta kita kabarkan.



EKONOMIS.

Rivai Marlaut dalam madjallah "Spektra" antara lain - lain tentang Hatta ada mentjeriterakan sebagai berikut:

"Sekali tempo, Bung Hatta (waktu dulu tentunya) bersama adiknya perempuan, mau naik delman di-Sindangnyala.

Waktu mau naik delman, adik beliau itu menawar delman dan se bab tawar menawar itu lama sekali, Bung Hatta lalu berkata pada adiknya:

"Apa kau dapat kaja dengan wang setelan itu, sehingga kau ber tegang-tegang cinggan kusir delman itu."

"Saja selalu dinasehati uda supaja hidup ekonomis, bukankah begitu adjaran uda?", djawab adik bung Hatta.

Mendengar djawab ini bung Hatta separo ketawa, lalu mendjawa baw sambil memberi keterangan: "Ekonomis yang saja maksudkan bukan seperti itu. Djika banjak - banjak menawar ongkos delman, itu kikir namanja.

Jang saja maksudkan "ekonomis" itu ialah: enak diorang, dan enak pula dikita."

Sekian tjeritera itu.

Banjak peladjaran bisa ditarik dari tjeritera yang singkat padat itu. Tetapi mesti dengan sabar memahkannya. Kira-kira setengah malam dibolak-balik maknanya, dan.esok harinja bangun, tentu banjak kita dapat peladjaran baru dari situ. Tjolah, ka lau mau pertjaja!

F-V-P. ***

Dalam pemakaian bahasa asing untuk memperkaja bahasa kita, se lalu kita lihat huruf-huruf diatas dipakaikan kawan2 bolak balik.

Seperti Rivai, apakah tidak mestinja tinja Rivai?

Kifajah apakah tidak mestinja kifajah?

Aktip apakah tidak mestinja di tulis aktif sadja?

Banjak lagi jg lain2, sehingga bukan mudah kalau mau mendala mi ilmu bahasa. Patut si-Djობlos tidak bisa djadi sastrawan, tetapi hanja djadi podjokwan sadja.

TOLONG. ***

Pemerintah Negara Pasundan konon sudah mengambil keputusan untuk memberi pertolongan beras tiap-tiap hari 450 gram dekad kepada para pegawai jang bergadji f 48.- kebawah dan peker dja2 lepas jang mendapat upah kurang dari f 2.80 sehari.

Aihandulillah! Inilah baru bu kan menolon si-kebilji, tetapi sungguh2 menolong.

Negara mana ikuti? SI KISUT

KE JOGJA

Telah berangkat ke Kongres Pendidikan Antara-Indonesia di Jogjakarta: 1. Saudara Madong Lubis sebagai utusan Badan Pen tjinta Bahasa. 2. Saudara Sugondo Kantoprodo, sebagai utusan Taman Siswa seluruh S. Timur.

3. Saudara M. Jahja Dauly, sebagai utusan Taman Siswa tjaba ng Medun. 4. Saudara R. M. Jonokusumo, sebagai utusan dari Perguruan Rakjat, P. Siantar.

5. Briket Siregar, idem 6. Maurice Umar, sebagai utusan Perkmumpulan Guru2 Partikular, P. Siantar.

Seterusnya pada kita minta perhatian Konso2 di S. Timur agar wang bantuan diserahkan se-lambat2nya tanggal 15 Oktober dan disampaikan pada Saudara A. Kamil, Djalan Serdang 240 E, sementara pimpinan di pegang oleh Saudara I. Panggabean, Djalan Serdang 40 dan Panitera, Djalan Antara 179, Medan.

PENGURUS P.I.R. BINDJAI

Dalam rapatnja hari Minggu jg baru lalu, telah terbentuk pengurus P.I.R. dimana dengan pilihan yang terbanjak kepada Ketua I. R. M. Suwardjan, ketua II Numan, Setia Usaha I dan II M. Nuh dan Husny, bendahari R. M. Subroto, pembant2 suadara Ibrahim dan Abdullah Kanan.

Pengikut Atri Kalimantan bertumbuh

DUA GEROMBOLAN BERSENDJATA JG DIBANTU BE LANDA GABUNGAN DIRI

Sebagai hasil persetujuan di Bandjermasin kepada ALRI akan diserahkan 18 buah jeep, truck dan mobil oleh pihak Belanda teru tama untuk dipergunakan guna pengangkutan supply (perbekalan) dan hubungan dengan satu an2 jang terpenting djauh2 diseluruh daerah Bandjermasin, Hulu Sungai dan Dajak Besar.

Tentera Lawung, pasukan pakai destar merah dari suku Dajak di Ampah (Hulu Sungai) jg mempunyai sendjata lengkap pada mulanja mendjadi lawan gerombolan2 gerilja dan bertindak tidak bidjaksana didaerah ini, maka baru2 ini telah menjatakan se dia menggabungkan diri dengan ALRI dan tunduk dibawah komando letnan kolonel Hasan Basri. Berhubung dengan hal ini telah dua gerombolan2 bersendjata jang asalnja dibantu Belanda tih berbalik kepihak ALRI, demikian "Antara" Bandjermasin.

Gerakan kebangsaan di Sulawesi Selatan

.Dalam pandangan radja2

Oleh: Djuruwarta Waspada di Makassar

Tidak djarang kita dengar bahwa gerakan2 kebangsaan terutama dalam lapangan politik, seringkali mendapat rintangan2 dari pihak radja2. Itulah sebabnja maka diluar kota Makassar ham pir2 tidak ada partai politik atau tjabang dari partai politik jang didirikan. Sesudah berakhirnja Konferensi Se-Indonesia keadaan disana mulai agak berubah dan sedikit demi sedikit nampak kemadjuan dlm lapangan pergerakan rakjat.

Atas pertanjaan kita kpd Radja Goa Andi Idjo salah se-org. radja di Sulawesi Selatan jang berpengaruh dan djuga mendjadi wakil ketua Hadat l'inggi (Dewan Radja2), mengenai gerakan kebangsaan didaerah Zelfbestuur, beliau menjatakan kegembiraannya dan bangga melihat perkembangan gerakan rakjat pada waktu ini, tetapi dalam semuanya itu beliau mengharap segala2nya tetap berlangsung dalam suasana aman, damai dan tertib.

Ditanyakan apakah sebabnja atau dimanakah letaknja kesalahan sehingga partai politik sukar untuk mengembangkan sajapnja, djawab, bahwa kesalahan itu harus ditjari dalam masih kurangnya usaha dekat-mendekati dari segala pihak, baik dari pemerintah, baik dari partai2 politik, baik dari pemimpin pemimpin maupun dari rakjat, sehingga per sesuaian faham belum memuaskan antara satu dengan jang lain.

Nedjadjan2 jang tidak diingini dalam mendjalankan pengadilanan ditandj 2 keradjaan, menurut pendapat Andi Idjo, adalah akibat "dualisme" dari zaman pendjadjan jang sekarang kita sedang menjusahakan untuk melengkapkanja dengan tetap mengindahkan

GAPKI DAN BENDERA MERAH PUTIH

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa dalam rapat pleno GAPKI pada tanggal 6 jang baru lalu dgn suara bulat telah diterima baik sebuah mosi jang menuntut pengibaran Sang Merah Putih untuk seluruh Indonesia Timur. Pada tanggal 16 Oktober jang akan datang Gapki akan mengadakan rapat terbuka ditengah lapang Karebesi dimana sikap Gapki terhadap pengibar an Merah Putih akan ditegaskan kepada umum. Kepada parlemen dan pemerintah akan diadak agar pengibaran bendera kebangsaan itu dikabulkan selesak mungkin, dengan djaminan bahwa segala sesuatu jang memungkinkan di periksa oleh golongan2 jang tidak bertanggung djawab dapat ditjega h.

Apabila tuntutan Gapki ini nanti dikabulkan, maka untuk pertama kalinya akan digunakan bendera yang dihadiahkan oleh Presiden Sukarno kepada goodwill-missie NIT jang mengondjungi Jogja pada beberapa bulan jang lalu.

"Sudah sangat menjolok mata"

Desakan untuk bubar kan negara Pasundan memang beralasan.

"Antara" Bandung kabarkan, berhubung dengan suara2 keras dalam parlemen sementara Pasundan jang menghendaki pembubaran negara Pasundan atau dikembalikan kepada pemerintah prefederal, berhubung dengan hal ini beberapa menteri menjatakan, bahwa desakan2 memang beralasan setelah kenjataan2 kini nampak kedudukan negara kedalam dan keluar sudah sangat menjolok mata.

Didapat keterangan, kini nampak perbedaan pendapat dikalangan anggota2 parlemen meskipun formil mereka bergabung dalam suatu fraksi jang kemudian djadi front nasional. Persoalan2 belandja negara Pasundan kini berputar disekitar djumlah 232 djuta rupiah sedang pengeluaran tak dapat dikurangi lagi dan pemasukan 47 djuta rupiah, sumbangan pemerintah pre-federal 164 djuta rupiah masih kekurangan 21 djuta rupiah. Kekurangan ini ditjaba akan ditutup dengan blok kering 6 djuta rupiah dan, sampai kini masih kosong 15 djuta rupiah.

Untuk menutup kekurangan ini ada disebut2 antara lain akan diperhentikan beberapa pegawai2 jang dianggap tidak diperlukan benar2 bahkan disebut2 pula beberapa ribu orang djika tidak didapat djalan lain. Diantara kementerian2, jaitu beaja ke menterian dalam negeri jang paling banjak berdjumlah f71.118.000., pengadjaran f56.000.000., perhubungan dan pengairan f 48.000.000.-

PMI Sumatera tidak lantjar Tetapi tetap melakukan kewad jiban didaerah gerilja

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja.

Dalam satu interju eksklusif dengan Dr. Samsuddin koordinator Palang Merah Indonesia di Bukittinggi dahulu, ketika beliau baru tiba di Jogja baru2 ini, beliau menerangkan kepada djuruwarta kita bahwa selama sebelum agresse Belanda boleh dikatakan usaha usaha mengkoordiner PMI di Sumatera sudah berdjalan dengan baik.

Diseluruh tempat kita sudah mempunyai tjabang2. Tetapi ketika Belanda melakukan aksi militernja jang kedua kembali pada 19 Desember boleh dikatakan hampir semua organisasi PMI jang rasmi dikandaskan mereka. PMI tidak boleh bergerak, jang boleh hanja Nerka (Nederlandse Rode Kruis afdeling Indonesia), dan segala planen dari Nerka ini disuruh laksanakan oleh PMI.

Karena PMI tidak bersedia menjadi alat Nerka, maka PMI tidak bekerdja mendjalankan planen itu, hingga dengan demikian PMI tidak diperkenankan berdiri. Dan seluruh organisasi PMI dianggap

oleh Belanda sebagai badan2 dari TNI, dan kalau kedapatan bergerak bisa diantjama atau dibunuh. Sebab itu djuga PMI di Sumatera tidak dapat bergerak dengan terang, tetapi djuga tetap melakukan kewad jibannya dengan sepe nuh tenaga, didaerah-daerah gerilja sebagai PMI gerilja.

Berhubung dengan adanya konferensi PMI di Jogja, Sumatera djuga telah mengirim utusan-nya diantaranya tiba Dr. Ali Akbar dari Sumatera Barat, dan Dr. Sinaga dari Tapanuli. Dari daerah penduduk Sumatera Timur, belum diketahui apa ada utusan, demikian Dr. Samsuddin.

Speedboat A 4 kandas dipengadilan Medan

Mr. Jusuf ingatkan pasal 3 R-R

Sebagai sudah kita kabarkan kemarin setjara ringkas tentang 7 orang anak buah speedboat A4 - Abd. Rahman (nachoda), Tadjuddin, Anwar Rais, Said Umar, Amir Dauly, Suleiman Fersi dan Tengku Dja'afar - telah dimadjudikan di pengadilan Medan, selanjutnya dapat diberitakan lagi sebagai berikut:

Speedboat A4 dituntut telah melanggar aturan perairan teritorial Belanda dan ditangkap oleh marine Belanda pada tanggal 10 Djuli jang lalu pada jarak kira2 50 mil dari Pulau Kampai dan ada bermuatan sedjumlah kira2 70 ton getah shept dan 5 1/2 ton minyak kelapa sawit. Dikabarkan, bahwa speedboat

N.V. PERSERIKATAN ASURANSI KANTOR INDONESIA BERDIRI DI DJAKARTA

Usaha beberapa importeurs dan industri Indonesia A.M. Dasaad dan D. Dasaad Musin Concern, H.A. Ghany Aziz dari Masaju Ltd., A. Muthalib dari Indonesian Malayan Trading Coy, Anam dari Djohan Djohor dan Bintang Sudibjo dari firma Bintang Sudibjo tanggal 11-10 di Djakarta telah didirikan N.V. Perserikatan Asuransi Kantor Indonesia. Diduga bahwa inilah kantor asuransi bangsa Indonesia jang terbesar, demikian "Antara".

FRONT NASIONAL RANTING BELAWAN

Pada kita dikabarkan: Sebagai untuk mendjelaskan keputusan konperensi P.B. Front Nasional pada tanggal 10/9/49 dan mendjadikan reorganisasi, maka djika tiada berhalangan pada hari Minggu tanggal 16/10/49 jg akan datang Front Nasional ranting Belawan akan mengadakan rapat anggota bertempat digedong Kok Tai Theatre Belawan pada djam 10 pagi waktu rasmi. Diharap kepada segala anggota pada hari dan waktu tersebut datang dengan membawa kartu tanda anggota. Bagi anggota jang belum menerima kartu tanda anggota dipersilakan datang mengamb il dirumah Ketua D.J. Banka 52 Belawan.

Tjerita pendek dari hidupnja Dr. Setyabudhi

Oleh: K. H. Dewantoro

Saja mulai kenal D.D. (ini adalah singkatan yg sangat terkenal dari nama nja dulu Douwes Dekker) pada zaman persiapan „Budi Utomo“, disekitar tahun 1908 di Djakarta. Waktu itu dia menjabat redacteur dari „Bataviaasche Nieuwsblad“, yang dipimpin oleh marhum Zaalberg. Nama ini perlu saja sebut, karena Zaalberg adalah seorang dari golongan Indo, yang terhadap bangsa kita berlainan sikap dengan D.D. salah seorang pembantunya. Walaupun begitu dalam Bat. Nieuwsblad itu D.D. berleluasa membela kepentingan bangsa kita, terus menerus dan zonder tedeng-aling-ling. Ini membuktikan sangat-besarnya „gezag“ atau perbawa D.D. terhadap Hoofdreducteurnja. Lain dari pada itu D.D. dibolehkan memajukan beberapa pembantu dalam pangannya bangsa kita, untuk turut mengisi halaman Bat. Nieuwsblad, sehingga tidak antara lama harian itu setengah mendjadi organ untuk mempropagandakan tjiat2 kebangsaan, yang waktu itu sedang bertumbuh setjara hebat. Diantara pembantu2 Bat. Nieuwsblad pada zaman itu dapat saja sebut nama2. Surjoprano, Tjokrodirdjo, Tjipto dan Gunawan Mangunkusumo dan beberapa pemuda2 peladjar. „Infiltrasi“ yang amat efektif ini adalah djasa pertama dari kawanku D.D. sebagai „pelopor“ pergerakan nasional.

Pada waktu itu kita lihat D.D. sangat berhubungan erat dgn para peladjar di Stovia. Rumahnja selangkah-lah mendjadi „clubhuis“ serta „leeszaal dan bibliothek“ bagi mereka. Pernah D.D. menghadiahkan beberapa buku2, antara lain penerbitan Multatuli complete, yg pada mulanja hampir2 akan ditolak oleh Directeur dari Stovia, tetapi akhirnya toh diterima. Maklumlah, waktu itu orang2 Belanda sudah mulai mengetjap D.D. sebagai „opruier“. Sebaliknja para peladjar dan para pemimpin kita dari zaman itu mengakui, bahwa sebetulnja D.D. adalah salah seorang pemimpin nasional, yang turut menanam dan membimbing benih dan tjiat2 kebangsaan dikalangan „Indo“ terhadap dirinja, sedangkan sebutan „Europeaan“ di anggap penghinaan terhadap dirinja. Dalam hal ini dapatlah disimpulkan bahwa D.D. ketika dia memasuki Universiteit Zürich di Swis tertjatlal nama kebangsaannya sebagai „bangsa Jawa“, ini disebabkan karena sebutan „Indier“ yang dipakai dalam „Indische Partij“, dalam dunia internasional hanja dikenal untuk menjebut bangsa India, dan D.D. tidak suka dianggap sebagai Nederlander.

KARENA Bat. Nieuwsblad ke mudian toh berbalik haluan dan tetap mendjadi organ dari golongan Indo lagi, maka D.D. terpaksa meninggalkan harian yang dia turut memperbesar oplaagnja itu. Lalu dia menerbitkan madjalah bulanan „Het Tijdschrift“, yg bersifat „wetenschappelijk“. Pembantu2nja bukan lain dari pada para tjalon2 pemimpin bangsa kita pula. Akhirnya diterbitkan oleh D.D. harian yang sangat terkenal jaitu „De Express“, yang berhaluan revolusioner nasionalis yang semurninja.

D.D. selalu mendjadi correspondent djuga dari beberapa madjalalah2 diluar negeri, termasuk negeri Belanda, yang beraliran revolusioner atau socialistis. Karangan2nja sangat menarik perhatian tidak saja karena semangatnja yg berkobar-kobar, namun pula karena D.D. mempunyai „stijl“, jaitu „ragam“ yang istimewa, yang oleh salah seorang literator kenalan saja, disebut „Neo-Multatuliaans“. Sebagai wartawan memang D.D. mempunyai sifat luar-biasa dalam arti literatair.

D.D. bukan saja seorang revolusioner-nasionalis, yang bersendjata pena yang tajam, dia seorang ahli pidato pula, yang senantiasa di gemari oleh pendengar2nja. Tidak saja D.D. selalu dapat menjelami segala isi dada para pendengarnja, tetapi dia selalu pandai mengupas tiap2 soal yang dibicarakan olehnja, setjara logis dan kritis, setjara dalam tetapi mudah dimengerti oleh umum. Dan yang sangat digemari oleh orang ramai ialah tjaranja D.D. menghantam ia wannja hingga „knock-out“, hanja dengan satu dua kalimat saja.

nja mendaftarkan diri untuk memasuki tentera Transvaal sebagai peradjurit didalam „Boeren-oorlog“ itu. Dia ikut berperang setjara gerilja yang iclas mengorbankan dirinja, semata-mata untuk ikut membela kepentingan pihak yang lemah dan yang diserang oleh tentera Inggeris yang kuat itu. Kemudian D.D. dapat tertangkap dan mendjadi tawanan-perang.

DISINILAH tempatnja saja beritahukan, bahwa D.D. itu adalah seorang seniman pula. Per nah saja membuat manuskript karangan2nja yang tertulis (belum pernah ditjatak), yang merupakan dongengan2 kanak2, yg sangat menarik, dan . . . dihiasi dengan gambaran2 lukisan dari tangannja, yg amat indah. Semuanya itu ditjapkan oleh D.D. selama dia hidup didalam tawanan.

D.D. pernah pula menulis buku roman yang menjjeriterakan djatuhnja Madjapait, dengan Ratu Djarawati sebagai hoofdrol. Sebaliknja roman itu menggambarkan zaman peralihan agama Hindu mendjadi Islam.

Tadi saja katakan, bahwa D.D. tidak suka disebut „Nederlander“. Sebaliknja dia sebenarnya sudah di keluarkan dari kebangsaan „Nederlander“ djustru karena dia pernah berperang melawan Inggeris di Afrika Selatan itu, tidak dgn izin pemerintah Belanda. Pada hal orang orang Transvaal itu, tadinja orang orang tani yang berasal dari Nederland. Djadi D.D. tidak mempunyai status onderdaenschap yang rasmi. Baik barangkali P.J.M. Presiden Sukarno, dia a.l. berkata : „Republik boleh menggunakan tenaga saja sebagai apapun saja, djika perlu sebagai peradjurit, sebab : „Ik ben goed schutter“.

D.D. bukan hanja seorang yang tadjam tulisan2nja, tadjam perka taan2nja, sebagai seorang pemimpin pin perdjangan, D.D. adalah pula seorang „wetenschappelijke vorder“, yang bersendjatakan ilmu fil safat dan ilmu keagamaan yang luas. Sebagai banjak orang tahu, maka D.D. pernah menerbitkan „Sendjarah Kebangsaan Indonesia“, walaupun baru dapat terbit djilid



D. D. alias Setyabudhi.

I, II dan III. Pada tahun 1917 D.D. dipromoveer sebagai „Doctor Economic“ di Universiteit Zürich dengan „Cum laude“. Sebagai kita semua tahu, maka D.D. sebelum aksi-militer Belanda ke-2, mendjadi docent pada Teacher College dan mahaguru dalam „Akademi Ilmu Politik“ (A.I.P.) merangkap pegawai tinggi dari kementerian penerangan R.I. teristimewa untuk mengarang buku sendjarah Indonesia pada umumnya, khususnya tentang sendjarah perdjangan kebangsaan.

Sedikit tambahan, yang boleh djadi ada kepentingan bagi mereka, yang biasa memandang sesuatu hal dari sudut ilmu jiwa (psychologie), bolehlah disini saja beritahukan, bahwa D.D. ada seorang yang pandai bermain „tjatur“ dan sama sekali tidak suka dan tidak pernah berdansi-dansi. Hiburan biasanya dia tjari dalam lapangan musik, drama, leteratur dan lukisan yang bernilai.

TENTANG Min2 tjerita dari hidup D.D. (nama nja yg asli ialah Ernest Francois Eugene Douwes Dekker, tetapi sedjak ia kembali dari tempat tawanannya di Surinam, sbg akibat agresi Belanda terhadap kemerdekaan Republik kita dia lalu mengambil nama Danudirdjo Setyabudhi) mudah-mudahan nanti ada kawan2 lainnja sa ka memberi uraian2 seperlunja. Dari djauh saja mendo2 semoga D.D. lekas sembuh dari sakitnja. Kawan2 di Bandung hendaknja suka memelihara dokter Setyabudhi sebagai salah seorang „Bapak Pergerakan Nasional“ kita bersama.

Harian2 dan Mingguan2 AS pudji Pandit Nehru

Dengan Pandit mendjelang sam pai di Washington pada hari Selasa, penghargaan pada Perdana menteri India itu — sebagai seorang lelaki, seorang pemimpin bangsa, dan seorang gembong dunia — muntjul disurat2 kabar dan madjalalah2 diseluruh A.S.

Banjak mingguan2 terbit memakai portret Pandit Nehru dikulitnja, dan memuat tulisan2 spesial tentang kemerdekaan India, mengaskan paranan yang dimainkan Nehru buat menjajapi tjiat2 itu di bawah pimpinan Mahatma Gandhi. Didalam satu rentjana 3 lembar berpangkal „Djurubitjara dari benua keruh“, New York Times Magazine mengatakan „Pandit Jawa harlal Nehru tiba di A.S. pekan ini dan publik A.S. akan menampak buat pertama kali orang yang paling populer didunia — kalau populeran seseorang bisa diukur dengan tepuk yang mendadak dari temannja bersama“.

Tjuma Mahatma Gandhi yang mempunyai lebih penarik kepada rakjat mula India, kata penulis rentjana itu.

Penulis itu mengatakan Nehru muntjul dilapangan urusan sedjak sewaktu dia memanggil konferensi Asia buat mempertahankan Indonesia.

„Dengan demikian ia mendjadi orang nomor satu di Asia tidak disangsikan lagi, dan luansja serta penting dari negerinja mendjamin dia tetap dikedudukan itu selama dia masih mengendalikn urusan2 India“.

PIR AKAN MENDUDUKI KORSI KNIP

Dr. Abidin di Djakarta menerangkan kepada djuruwarta kita, bahwa kini PIR sedang mempersiapkan tjalon2nja untuk didudukkan pada korsi Badan Pekerja KNIP yang telah disediakan untuk PIR sebanyak 4 wakil. Diantarannya yang akan duduk Dr. Abidin sendiri. Selanjutnja beliau menjatakan, bahwa PIR sekarang ini telah tersebar diseluruh pelesok Indonesia, dengan 43 tjalon2nja, tjuma di Minangkabau saja jng sampai sekarang belum ada tjalon, dari itu dalam sedikit waktu saja akan mendakak perkundungan ke Minangkabau buat menanah benih PIR disana, demikian beliau.

MEMBERSIHKAN PENGA TJAU

Pada kita dikabarkan, bahwa di daerah gerilja sekitar Solok Sawahlunto terdapat sebuah gerombolan pimpinan Maasum.

Kesatuan ini mempunyai sendjata yang lengkap dan mempergunakan kekuasaan untuk merampas dan mendindis rakjat.

Banjak rakjat yang teranjaja oleh perbuatan mereka ini, sehingga mereka mendjadi momok oleh rakjat. Pada tanggal 6 Oktober yang lalu dengan tidak ada letusan dan insiden2 T. N. I. telah ngepung gerombolan pengatjau ini dan melutuji sendjata2nja.

Dengan tertangkapnja Maasum habislah pengatjau2 daerah Solok-Sawahlunto dan Batusangkar. Rakjat sangat berterimakasih atas ketangkasan T. N. I. Reg. III alias Harimau Kurandji.

DESAS DESUS JG TIDAK DIKETAHUI SUMBERNJA

Djuruwarta kita kabarkan didalam kota Tjilatjap, dewasa ini atjap kali tersiar berita yang bersifat fluister-campagne, yang tidak diketahui dari mana sumber. Antara mana orang tidak segan2 membalikan berita yang mengatakan Darul Islam bergerak dikota.

Keterangan2 yang positif mengenai itu, sampai kini tak terdapat. Sementara itu, dalam beberapa malam pekan yang lalu ini peristiwa2 penting terjdadi. Dirumah salah-satu penduduk kemasukan orang, yang kabarnya akan menusuk dengan pisau, tetapi kehendak itu gagal.

Selain itu, pak Saring pegawai bioscoop Tjilatjap ketika pada tengah malam pulang dari pekerjaannja, didekat gedung C.H.T.H. telah dikerojok oleh beberapa orang yang bersendjata golok. Perkelahian terjdadi, tetapi untungnja djawa pak Saring tertolong, walaupun kini ia harus berbaring dirumah sakit Gumilir.

Dari pihak penjerang telah ditinggalkan ditempat perkelahian itu sebuah pisau belati dan sandal.

Polisi telah melakukan penjielidikan, tetapi hingga kini (sampai berita ini kita kirim) sipenjerang belum ada yang ditangkap.

PERHATIAN PADA KESEHATAN RAKJAT (Landjutan dari hal. 2 ladjur 4)

Sekolah Asisten ahli pharmaci Salah satu dari pada usaha ke menterian kesehatan Republik se karang ialah dengan adanya sekolah asisten apotheker yang dewasa ini dipimln oleh njonja Basir.

Sekolah ini telah didirikan kemball sedjak tanggal 15 Djuli yang lalu dan ternjata mendapat kemajuan yang pesat, murid2 yang sekarang ada sejumlah 34 orang boleh diharapkan mempunyai kwaliteit yg baik. Peladjar2nja bukan saja terdiri dari para pemuda, tetapi djuga dari pemuda2 yang sarat2nja hanja diminta dari SMP. Sampai sekarang mereka ditempatkan dalam satu asrama, yang tertentu untuk putra dan puteri. Sementara itu untuk peladjar2 puteri yang ternjata mempunyai angka2 yang baik (grade cijfers) dalam peladjarannya diberikan studebeurs yang tidak mengikat mereka.

Bagi peladjar putera, studebeurs itu djuga diberikan tetapi mereka diwajibkan menjerahkan tenaganya pada pemerintah apabila peladjarannya tammat, sekurang-kurangnya selama waktu peladjaran mereka.

Persediaan obat2an Republik

Di Lodji Ketjil sekarang terletak gudang dari pada obat-obatan, tempat distributie obat2 untuk daerah Republik sekarang, dan djuga tempat membuat (mentjampur) obat2an. Sedjak Republik dikembalikan, usaha pembikinan dan penjumlahan obat2an ini dilakukan dengan sekuat tenaga, supaya dapat membutuh seluruh kepentingan rakjat.

Menurut keterangan yang kita peroleh, persediaan obat2an yang ada sedjak republik dikembalikan, yang merupakan bantuan2 dari luar negeri ada sejumlah 40 ton itu tidak terhitung obat2an yang ditinggalkan Belanda sewaktu mereka mendundurkan diri. Hanja sekarang terasa sangat kekurangan alat2 untuk mentjampur obat, karena selamanya Belanda menduduki Jogja, sebabhan besar alat2 yang ada diserahkan mereka pada Kantoor van Rechtsheerstell, dan hingga kini alat2 itu belum kembali.

Sebenarnya jumlah obat-obatan untuk bantuan kepada rakjat itu belum mentjukupi benar, karena beberapa banjak kesukaran teknis sering dihadapi waktu memasukan bahan2 obat itu ke Jogja. Dan dari pihak Belanda sering terdapat halangan2 itu. Sedjak persediaan2 yang ada sekarang ini menurut taksiran hanja kira2 tjukup untuk hingga akhir tahun ini saja. Dalam hal ini tentu saja bantuan masyarakat dunia dibutuhkan sangat.

Djakarta: Dr. Gumbire, utusan Palang Merah Nasional di Bandung, selain buat menghadiri konferensi Palang Merah Indonesia di Jogjakarta, djuga membawa dharman bakti rakjat Kalimantan Selatan guna pembangunan Jogja sebanyak f 51.000.— Wang mana ada lah hasil jng pertama kali dari panitia tersebut yang diberidirikan di Bandung. (Dj "Wasp").

BEAN DITUNGGU DI KEMAJORAN.

Konsul djenderal A.S. yang baru di Djakarta tuan J.B. Bean ditunggu kedatangannja hari ini di Kemajoran. Tuan Bean telah pindah untuk beberapa hari ke negeri Belanda, demikian radio Djakarta.

IKLAN

Bahasa Inggeris

a. Beladjar dgn surat-menjurat Cursus Tjapat untuk 6 bulan. Telah ditjaba dan berhasil baik. Dan diberi kesempatan untuk datang bertanya sekali sebulan pada waktu yang ditetapkan.

b. Cursus malam masih menerima murid baru.

Special English Course

Al Djam'at Washlijah — Hindjei —



1 Lot f 12,50 Porto f. 0,50 p. lot:

DELEGASI REPUBLIK INDONESIA

(BAGIAN SUPPLY)

Gambir Selatan 4 — Djakarta

Kepada para penjumbang, yang telah mengirlimkan kepada kami bahan2 material, terutama kebutuhan Tentera Republik Indonesia, seperti pakalan2, topi2 dll-nja dengan djalan ini kami sekali lagi mengutipkan diperbanjak terima kasih.

Djakarta, 8 Oktober 1949.

Lt. Kol. Dr. Goenawan.

Petji tjap KEPALA KUDA

Register No: 27284.



Selama2nja disukai orang sebab: Buatannya HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 yang paling baru.

Pesanan banjak dan sedikit tetap diatur dengan rapi.

Toko Petji M. NURAIN

Marktstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

TOKO BUKU
Fa. W. Hutabarat
Sentral Pasar 24.
MEDAN
TELAH TERBIT:
ILMU UKUR

Untuk: SEKOLAH MENENGAH (S.M.P.) BERBAHASA INDONESIA
Djilid I..... F.4.50.
Oleh: Perguruan Kesatria Medan.
Pesanan 10 ex. keatas korting 20 %
Ongkos kirim 10%
KIRIMLAH WANG TUAN DENGAN POSTWISSEL.

"PANTJASILA" senomor f 1.—
"PROCES" .. f 1.—
Penerbitan di JOGJA.
Bisa dapat beli di:

„SINABUN“
CENTRAL PASAR 102-Tel.560
— MEDAN —

REX 6,30 — 9,00
"HOMECOMING"
RIO 6,15 — 8,30
"NORTHWEST RANGERS"
Capitol 5,00—7,00—9,00
"SEHIDUP SEMATI"



(ANGGOTA C.B.L. DI HOLLAND)
Terdiri th. 1930

Tjarialah pengetahuan yang populer dibagikan:
TYPEN, BOEKHOUDING, STENOGRAFIE

dihawah pimpinan ahli specialist sedari th. 1930.
Alamat: **EMMASTRAAT 80B**

Melipat gandakan penghasilan

Perbaiki dan permodernlah "Kebun Hevea" kepunjaan Tuan2, agar supaya memperoleh hasil yang berlipat ganda. Untuk hal ini saja sediakan "Rambung kawin" (Hevea Oculatie), dari rupa2 Cloonen, seperti AV. 255, Tjir. 1, Tjir. 16 d.l.l. Bidji dari Cloonen tersebut yang mau ditanam djuga ada sedia.

Persediaan sangat terbatas, permintaan yang terbelakang dikuatiri tidak mendapat. Keterangan lebih djauh hal icwal ini, boleh kirim surat pada alamat dibawah ini, diharap disertakan franco untuk membalasnja.

M.T.M. LUMBAN GAOL
USAHA KEBUN RAMBUNG NAGA
DOLOK P. K. SERBALAWAN



Jang paling perlu di DUNIA baik laki-laki atau perempuan

KESEHATAN!

Dari itu sediakanlah selamanya dirumah: OBAT ANGGUR TJAP

PANAH TERBANG

UNTUK DIMINUM
Karena banjak PAEDAH nja menambah darah dan KEKUATAN.
Recef2 ini ANGGUR jng terpilih betul! Sudah TERKENAL, dimana-mana kedai ada djual.
f 2,50 (kempa2 botol)

Dikeluarkan oleh:

Chua Brothers & Co.
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

MAIN TANGGAL.

Waktu ber-kmb sudah hampir berakhir dan sebagai itu sudah jelas tidak ada satu hasil yang nyata diperoleh disana.

Kedua sebagai ini tentu dapat dimengerti akan menimbulkan keketjawaan, karena sampai sekarang Belanda masih terlampaui kuat berpegang pada kata2 dan kalimat yang formalistis dalam menentukan sesuatu, sehingga soal pokok ialah penyerahan kedaulatan sudah terkebelakang.

Tidak dapat disangkal lagi KMB sudah sampai ditaraf genting, akan tetapi belumlah sampai ditaraf yang menentukan gagal atau tidak.

Akan tetapi sebelum sampai ditaraf itu pihak Belanda masih mempunyai waktu untuk mengakhiri pendiriannya yang sekarang kemarau kenjataan yang sebenarnya.

Sebagaimana kita kabarkan pihak Belanda terlampaui banyak berpegang kepada undang2 dasarnya, akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa selama berpegang kepada undang2 dasarnya itu tidak ada satu ajalan terbuka yang memperlihatkan akan berhasinnya KMB.

Sedang sama diketahui pula dan lebih baik juga ditjelaskan oleh pihak Belanda, bahwa bangsa Indonesia tidaklah menggantung nasibnya kepada KMB saja sebagai kata de Tjard orang di Indonesia lebih suka merubutnya dari tangan Belanda dari pada dengan ajalan berunding.

Krisis kini tidak bisa diobati dengan masih menjorjorkan undang2 dasar Belanda.

Kalau benar hendak diperoleh penyelesaian maka sebagaimana juga tuduhan kedatangan delegasi Indonesia ke KMB, harus ditentukan dipekan ini tanggal penjerahan kedaulatan dan untuk memperlihatkan bukti akan maksud djudju Belanda sebagai satu kemaduan yang nyata, menentukan tanggal penarikan tentera Belanda atau mendislokalisir tentera sedemikian rupa, sehingga mudahlah untuk diangkat ke luar negeri Belanda.

Sementara itu orang bertanya apakah sikap KPBB, kabarnya Cochran sudah madjukan usul kompromi mengenai keuangan se tjara informal, yang telah ditolak oleh delegasi Indonesia.

Hari ini Maarseveen akan berunding pula dengan ketua fraksi2 Belanda. Tanda2 genting sudah tjukup.

Pekan ini akan tentulah apakah KMB itu akan gagal atau tidak.

Pekan ini hendaknja ajangan main angka2 hutang tapi dengan tanggal2 bila penyerahan kedaulatan dan penarikan tentera Belanda dari Indonesia.

Disini letak hasilnja KMB, dan selesainja masalah Indonesia, se dang soal remeh boleh menanti. Disinilah harus ditumpukan perhatian delegasi Belanda dan KPBB, kalau mereka tidak lupa bahwa delegasi Republik sudah tentukan akan pulang ke Indonesia berhasil atau tidaknja KMB pada akhir bulan ini.

Djfr.

BELANDA BELUM MAU BE BASKAN TAWANAN DI BALI

(Kawat eksklusif)
Djuruwarta kita di Djakarta kabarkan, hasil pemilihan di Bali untuk parlemen NIT baru yang akan bersidang bulan Nopember: Den Pasar Manuaba, Djembrana Sutedja, Tabanan Mendra, Klung kung, Anomputra, Singaradja Wirja, Karangasem masih diundi. Gianjw Gde Oka dan Bangli. Ketjuali Gde Oka dari Gianjar semua berhaluan republikain. Mereka akan bentuk suatu front diparlemen untuk demokratisering NIT karena kini demokrasi disana hanya nama saja sedang kan praktis kekuasaan zellbestuurders meradajalea.

Djuga soal tawanan politik yang berdjumlah 400 orang di Bali akan diperhatikan sangat. Belanda tidak mau melepaskan tawanan itu dengan alasan mereka pendjahat.

MENTERI SCHOKING TI BA DI SCHIPHOL

Menteri Schokking hari Senin telah tiba kembali di Schiphol se telah berunding dengan menteri2 pertahanan dari negara2 perdjian djan Atlantik di Washington.

Beliau menerangkan, bahwa negara2 ketjil yang turut serta dalam perundingan2 itu telah mendapat apa yang dinamakan pond sepenuhnya.

Beliau memberi suatu kepastian, bahwa dalam kalangan2 para menteri tidak terdapat suasana yang keruh, demikian radio Djakarta.



RUSLAN ABD. GANI :

Belanda tetap berhutang pada RIS Deviezen jg dibawa van Mook milik rakjat Indonesia

Dalam pertjakapan dengan djuruwarta Aneta di Jogja, acting menteri penerangan Republik Ruslan Abdulganie menerangkan, bahwa djika RIS harus memikul hutang yang menurut perhitungan Belanda ada sebesar 6,3 milyar, maka ini berarti bahwa kedaulatan yang akan diserahkan kepada RIS tidak penuh.

Tuntutan Republik mengenai hutang, adalah redeljik dan berdasarkan pegangan kedaulatan penuh. Menurut Ruslan Belanda tetap mempunyai hutang 1,7 milyar kepada RIS.

HATTA-SAMUDDIN-SUKIMAN BERUNDING Kedatangan Sukiman ditunggu di Djakarta

Dr. Sukiman beberapa hari ini ditunggu kedatangannya di Djakarta. Kawat wartawan "Antara" dari Den Haag kabarkan, bahwa Dr. Sukiman telah berangkat malam Selasa yang lalu dari Den Haag untuk memberikan laporan kepada pemerintah Republik tentang dialanjnja KMB hingga sekarang.

Sementara itu dikabarkan pula, bahwa beliau ditunggu kembali ke Den Haag 10 hari lagi kalau tidak ada sesuatu halangan. Sebelum berangkat Dr. Sukiman dan Menteri Penerangan Republik, Samsuddin berunding dengan bung Hatta yang diduga mereka membitjarkan pendirian delegasi Republik yang akan dipegang teguh selanjutnja di KMB.

Pihak PNI selendriand dengan Masjumi tentang KMB dan telah berunding pula dengan ketua fraksi2 Belanda. Tanda2 genting sudah tjukup.

ABIKUSNO DAN SEWAKA KE SURINAME?

Dari sumber, yang biasa mengekabarkan, bahwa untuk mengadakan penjelidikan ttg keadaan bangsa Indonesia di Suriname, telah diusulkan agar sdr2 Abikusno dan Sewaka, yang kini bgrada di Den Haag menurut sidang2 KMB, ikut berangkat ke Suriname sebagai utusan delegasi Republik.

KOERIER UNTUK NIT.

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa ada kemungkinan bahwa pemertintah NIT akan menjedjikan seorang koerier yang akan membawa laporan dari konferensi medja bundar kepada pemerintah NIT.

Pihak yang mengetahui menerangkan bahwa tindakan pemertintah ini adalah akibat dari kegelisahan yang mulai nampak dikalangan rakjat mengenai dialanjnja KMB selama ini, dimana tidak ada satu penangan respimun yang dapat didjadikan pedoman.

CRA TIDAK AKUI DA COSTA DAN THENU SEBAGAI WAKIL KE KMB

Pengumuman pengurus besar Commissie Rechtspositie Ambonnezen yang ditanda tangani oleh E. W.J. Wattimena telah melakukan protes terhadap perutusan C.J. de Costa dan E.W. Thenu ke KMB sebagai perwakilan CRA, demikian "Antara" Djakarta.

Menurut beberapa kabar mereka itu berangkat ke Den Haag sebagai perutusan CRA. Pengumuman tersebut antara lain menjatakan, bahwa sedjak rapatnja tanggal 30 September hanya bergerak dilapangan sosial dan ekonomi dan kursi ketua diduduki kembali oleh E.W. J. Wattimena, sedang da Costa dan Thenu telah dipetjat (schorsing) dan tiap2 pengirimannya ke KMB hanya dilakukan melalui pengurus besar.

Pentjtitak :
"Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjtitak

Untuk menjambut Hari Angkatan Perang, tanggal 5 Oktober, diberapa tempat telah berlangsung upatjara2, diantaranya sebagai kelihatan disini disebelah kiri anggotat2 T. N. I. Sukabumi dengan sendjatanja, dan gambar tengah djuga rakjat di Tjandjur mengadakan arak2an dengan membawa Sang Merah Putih.

Kelihatan pula pada gambar kanan sewaktu upatjara menaiknja bendera Sang Merah Putih di Sukabumi.

ANGKATAN LAUT INDONESIA ADALAH SOAL INDONESIA - kata Pinke

Bekas laksamana-muda angkatan laut di Timur Pinke dalam perdjalanannya beliau kenergi Belanda di Belawan telah memberikan kesempatan kepada djuruwarta Aneta untuk mengadakan suatu tanya djawab. Dalam tanya djawab ini beliau menjatakan pendapatnja sendiri tentang angkatan laut, bahwa angkatan laut Belanda pada hari2 ini akan datang akan tetap dapat melakukan kewadjaban yang penting untuk melindungi pelajaran kapal2 Belanda diperaian Indonesia.

Mengenai angkatan laut Indonesia yang akan dibentuk beliau berkata, bahwa soal ini adalah soal Indonesia. Untuk ini orang di Den Helder dan Djakarta telah mulai dengan pendidikan pemuda2 Indonesia untuk opsi2 angkatan laut.

Mengenai dirinja sendiri beliau menerangkan, bahwa beliau mungkin sekali akan dipensiunkan. Akan tetapi tentang ini beliau belum mendapat kepastian.

SUATU UNDANG2 JANG TIDAK BERLAKU LAGI

Menurut harian Bataviaasch Nieuwsblad mulai tanggal 9 Oktober undang2 yang mewadjabkan orang premam melakukan kewadjaban dimes tidak berlaku lagi. Hal ini antara lain berarti, bahwa pegawai dari apa yang disebut perusahaan2 penting yang oleh kewadjaban tersebut tidak boleh meninggalkan pekerdjaanja kini boleh melakukan hal itu, demikian radio Djakarta.

Pemulangan 7 Des.-dipisi

Direktur untuk demobilisasi KL menerangkan, bahwa sebagaimana diketahui serdadu2 dari 7 Desember dipisi dan yang disamakan dengan itu selama dari bulan Oktober sampai bulan Februari yang akan datang akan berangkat kenergi Belanda. Djumlah yang akan pulang selama itu pertama dikira 20 ribu orang dan djumlah semuanya semendjak bulan Djuni sampai bulan Oktober 1949 yang telah berangkat kenergi Belanda ditaksir 12.000 orang dan kelompokan penghabsian kini sebagian besar sudah dinegeri Belanda atau sedang dalam pelajaran. Keti ka membikin rentjana pengangkutan kembali yang pasti berhubung dengan pengluasan yang ditentukan oleh menteri peperangan dalam "komunie dihari Pasach" ternjata angka yang pasti dari pasukan yang akan diangkut kembali antara Oktober 1949 dan Februari 1950 ditaksir lebih tingel dari semula.

INDONESIA MELUKIS

Lukisan2 djaja mengagumkan

Lukisan2 Otto dan Agus Djaja seniman muda Indonesia yang sedang keliling di Eropah untuk mempelajari kesenian disana sudah disebut-sebut jury untuk diberikan hadiah pertama diantara lukisan2 orang asing yang disetelkan bersama-sama kepunjaan mereka di Grand Prix de Peinture di Nice Perantjia, demikian diterima kabar disini.

Dari kutipan surat2 kabar dari Nice yang sampai ketangan "Antara" berbungji, bahwa hadiah untuk sumbangan lukisan2 dari orang asing telah disebut-sebut oleh jury buah tangan dari dua saudara Indonesia Otto dan Agus Djaja, karena menggambar se nilukis Indonesia yang mengagumkan dan diperhatikan chalahjak dan sepuluh hari.

Pembukaan sekolah tabib tinggi Republik

Indonesia memerlukan 1700 dokter

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Dari Professor Sardjito kita beroleh keterangan, bahwa Sekolah tabib tinggi Republik sedikit hari lagi akan dibuka di Jogja kemball sebagai landjutan dari pada sekolah tabib tinggi di Klanten dahulu. Sebagai riehtatam pembukaan sudah direntjanakan tanggal satu Nopember yang akan datang. Persiapan2 untuk itu sudah dilaksanakn.

Sebagai gedung perguruan tabib tinggi itu dipergunakan istana dari kroonprins kesultanan Jogja di Ngasem, yang telah diperkenankan oleh Sultan untuk dipergunakan sebagai gedung perguruan itu kelak. Dengan demikian perguruan itu akan merupakan satu synthese dari pada tempat perguruan modern yang ditempatkan digedong2 antik dari keradjaan Jogja lama.

Sebagai pembukaan pertama akan diadakan empat klas college, yang djuga dapat dianggap sebagai landjutan dari perguruan tinggi di Klanten.

Mengenai pengluasan pendidikan kedokteran ini prof. Sardjito menerangkan, bahwa ada djuga di rantjangan untuk pengiriman ahli2 keluar negeri. Dan dari luar negeri sendiri, umpama dari Inggris, sudah ada tawaran bagi pihak terpeladjar kita untuk meluaskan peladjaran dlm ketabihan. Untuk ini sekarang sudah diadakan suatu selection board, guna menjaring orang2 yang tjakap guna dikirim beladjar keluar negeri itu.

Dengan ini pengharapan profesor Sardjito kemaduan pendidikan kedokteran dan kesehatan di Indonesia akan dapat lebih luas. Menurut pendapat beliau untuk seluruh Indonesia sekarang kita paling tidak memerlukan 1700 orang dokter, dibanding dengan luasnja daerah dan banjarknja penduduk bangsa Indonesia.

Atas pertanjaan apakah perguruan tinggi itu kelak tidak disatukan dengan perguruan tinggi dila in-lain negara bagian yang diadakan oleh Belanda, hingga merupakan perguruan tinggi RIS, dinjatakan bahwa mengenai perguruan2

PERAJAN PENJAMBATAN IDIL ADHA DI BINDJAI

Oleh perkumpulan Al Djam. Washlijah Bindjai, bertempat di asrama Anak Jatim Piatu pada malam Minggu yang baru lalu telah dilangsungkan perajaan penjamabatan Idil Adha, dengan dihadiri kl. 500 orang laki2 dan perempuan.

Pertemuan dipimpin oleh sdr. I. Muchtar dengan terlebih dahulu I. Muchtar kata pendahuluan yang didahului dengan salam ke Islam dan salam kebangsaan. Kemudian beberapa anak jatim menjajikan lagu2 Aidil Adha dgn penuh semangat, sedang pembantjan an al Kur-an diselenggarakan oleh seorang anak jatim M. Djani.

O.K.H.A. Aziz dari P.B. Al Dj. Washlijah memberikan penerangan tentang hikmat Idil Adha dan pentingnja persatuan yang dikehendaki oleh Tuhan yang mendapat perhatian dari jang hadir.

M. Husny mengupas soal penting berkorban dalam Islam, serta mengadurkan supaya kaum Muslimin senantiasa berkorban untuk kepentingan amal.

M. Nurdin dari pimpinan U. mu madjlis anak jatim piamu, membentangkan bagaimana kesulitannya yang dihadapi oleh Badan Sosial A. Dj. Washlijah yang memelihara sedjumlah 450 anak jatim piamu, yang kesemuanja menghendaki perhatian dan perbantuan dari kaum Muslimin. Selanjutnja pembijara mengharap bantuan untuk merampungkan gedong jg sedang terbelgkalai sekarang. Kemudian anak jatim A. Djali menjampaikan seruannya dimana diucapkan perobahan2 yang dialami mereka dari masa kemasa semangkin baik.

Diwaktu djeda diadakan njanjian2 jang gembira dari anak2 jatim tersebut berikut anak2 sekolah lain.

Penutup sdr. A. Kadir Bakar ketua madjlis anak miskin jatim piamu Bindjai menerangkan perlunja bantuan dari segala pihak guna menjiapkan asrama yang masih menghendaki ongkos2, dimana sebahagian sudah siap. Pembijara djuga mengutarakan terima kasihnja atas bantuan2 jang sudah di peroleh.

Demikianlah perajaan tersebut diakhiri djam 11. Hampir semua pembijara membuka dan mengakhiri pedatonja dengan salam kebangsaan MERDEKA.

tinggi itu dalam Konferensi se-Indonesia memang sudah ada persesuaian supaya dapat disatukan, tetapi telah disetujui djuga jang tiap2 negara bagian boleh mendirikan perguruan tinggi. Tentang ini masih akan dibitjarkan lagi dalam perundingan2 selanjutnja. Tetapi dalam prinsipnja memang telah disetujui kalau seluruh perguruan tinggi disatukan menjadi sekolah2 tinggi RIS seluruhnja.

Lebih djauh dikabarkan pula bahwa Dr. Sutopo dari kementerian kesehatan sedikit hari lagi djuga bermaksud akan menjalankn tugassnja keluar negeri, mengemisi soal2 kesehatan dan kedokteran. Kepada beliau disuruh untuk menjelidiki dan mempelajari usaha2 memelihara kesehatan rakjat diluar negeri, untuk menjesuaikan dengan planning kementerian kesehatan dalam rural-gebid, djuga mengenai sosial medicine dan pamban terasan berbagai matjam penjakit.

PEMBESAR2 BRITIS DI TIMUR DJAUH AKAN PERBIN TJANGKAN SOAL TI ONGKOK BARU

Reuter kabarkan dari London, bahwa "masaalah yang timbul oleh proklamasi Pemerintah Rakjat Tiongkok dan aukan Pemerintah Soviet atas Pemenintah tersebut kelak a.l. akan dibitjarkan didalam rapat umum dari waki2 Britis di Timur Djauh, jang akan di langsunjkan di Singapura dibulan depan", demikian kalangan jg mengetahui kabarkan kepada Reuter di London.

Djuruwarta Kementerian Luar menerangkan konferensi itu akan dihadiri oleh mahaduta2 Britis di Burma dan Siam, konsuldjenderal di Indojtina dan gubernor2 djadjaan. Menteri Djadjaan David Rees-Williams djuga akan hadir.

WU CHANG DAY DI SURABAJA

Berkenaan dengan hari Wu Chang di Surabaya seperti djuga dilain2 tempat di Djawa sedikit se kali dikibarkan bendera. CHCF memberikan nasihat kepada para anggotanja untuk kali ini djangan mengibarkan bendera, berhubung dengan suasana pada dewasa ini di Tiongkok.

Pemerintah negara Djawa Timur hanya memberikan izin untuk mengibarkan bendera nasionalis Tiongkok atau dengan bendera Merah Putih dan dengan bendera Belanda, demikian radio Djakarta.

DOUBLE "10" DI ASAHAN SELATAN

Hari Wu-Chang ulang thn 10-10, jaitu hari kebangunan Tiongkok dari gerakan alm. Dr. Sun Yat Sen oleh golongan Tiongkok di Asahan Selatan telah diperingati dengan bersahaja, tjuma bedanja dari tahun jg sudah2 tahun ini tidak kelihatan buat pekan Aek Kanopan pengibar bendera Tiongkok.

WAKIL PENGURUS BESAR MUHAMMADIAH SE-INDONESIA DI TEB. TINGGI

Pada hari Senin tanggal 10 Oktober 1949, utusan Pengurus Besar Muhammadiyah M.J. Anies dari Jogjajarta telah mengadakan pertemuan bersemarak setjara beramah-tamah dengan para anggotanja Muhammadiyah dan para undangan, dilanggar Serikat Islam Tebingtinggi.

M.J. Anies menjelaskan jang sekolah2 Muhammadiyah di Jogja, banyak telah hambur dibakar orang, dan disana terkenal kata istilah BUMI ANGGAT. Walau begitu kata beliau, Pengurus Bersarnya tetap berdjuaud meudjudkan pribadinja Islam.

Beliau menerangkan jang Jogja Solo mempunyai batik jang mempunyai kuns (seni) jang pajah di tandingi orang. Sebagai penutup dari pembijaraanja dia mengharapkan pada anggotanya untuk Berwasiat kalau hendak mati terhadap Muhammadiyah tentang har tab bendarja, sebagai waqaf jang pahalanja tetap mengalir.